

## **EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENANAMAN KARAKTER ISLAMI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO**

**Amim Muslim<sup>1</sup>, Dian Putri Ayuni<sup>2</sup>, Mahadhika Wipradharma<sup>3</sup> & Hagni Wiyanti<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Indonesia

Email: [amimmuslim.a310190014@gmail.com](mailto:amimmuslim.a310190014@gmail.com), [dianputri342@gmail.com](mailto:dianputri342@gmail.com),  
[mahadhikawipradharma@gmail.com](mailto:mahadhikawipradharma@gmail.com), [wiyantihagni@gmail.com](mailto:wiyantihagni@gmail.com)

Submitted: 2021-04-28

DOI: 10.23917/blbs.v3i2.14277

Accepted: 2021-10-27

Published: 2021-12-31

<b>Keywords:</b>	<b>Abstract</b>
<i>Extracurricular Tahfidz Character</i>	<i>Tahfidz's activities at SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo strive to shape Islami Character toward student. This study aims to (1) describe the Islamic character education of students with the Tahfidz extracurricular (2) describe the management efforts of the Tahfidz extracurricular in improving the Islamic Character of students. This type of research is descriptive qualitative, the subjects are students of SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, while the object is the extracurricular activities of Tahfidz at SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. The result of this research is 1) to grow the order of Islamic Character at SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo which is carried out continuously and dynamically to form positive habits in student, 2) Efforts to maintain Tahfidz extracurricular activities, the school tries to screate a schedule that is able to be followed by students on an ongoing basis.</i>

### **PENDAHULUAN**

Keadaan moral generasi pada zaman sekarang terutama pada generasi muda mulai mengalami perubahan yang cukup besar, terutama dalam keadaan moral peserta didik. Sehingga saat ini hampir setiap guru di Indonesia dan orang tua setuju bahwa pendidikan karakter adalah bagian penting dalam sebuah dalam pendidikan. Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Suryadi (2018:10) Pendidikan Islam merupakan upaya mengembangkan seluruh potensi individual dan sosial manusia berdasarkan ajaran islam.

Sebagai generasi muda seharusnya berpedoman dengan ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Didalam Al-Qur'an mengajarkan untuk berperilaku baik sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 195 yang artinya "Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik". Dari ayat diatas

dijelaskan bahwa dianjurkan berbuat baik, sehingga perbuatan baik tersebut menumbuhkan karakter baik pada seseorang. Oleh karena itu pendidikan karakter islami merupakan hal yang mendasar yang sangat penting dan mempengaruhi kehidupan. Seperti yang dikatakan Elihami dan Syahid (2018:79) pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses *Ikhtiyariyah* mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik bagi generasi selanjutnya. Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah masyarakat maupun dilingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam. Menurut Farida (2016:199) untuk membentuk karakter maka bagaimana pendidikan karakter bisa terlaksana apabila sistem pendidikan sendiri ternyata harus diberikan pendidikan karakter terlebih dahulu.

Pada era modern dimana keadaan teknologi semakin maju, justru pendidikan karakter siswa disekolah mengalami penurunan drastis. Bukan hanya itu, penurunan pendidikan karakter pada siswa di sekolah juga mempengaruhi kepribadian siswa dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Hal itu bertentangan dengan Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas). Pasal 3 UU Sisdiknas disebutkan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi untuk membentuk watak serta peradapan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Abdusshomad (2020:110) membiasakan dan mempraktikkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari akan sangat membantu tercapainya tujuan dari pendidikan karakter. Melihat hal demikian SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo sebagai sekolah menengah pertama yang berbasis keislaman berusaha untuk menanamkan karakter islami secara nyata kepada peserta didik. Dalam upaya tersebut sekolah mengadakan program Ekstrakurikuler Tahfidz, melalui kegiatan ini sekolah mempunyai strategi serta mempunyai tujuan membentuk karakter islami di zaman yang serba canggih ini. Pihak sekolah optimis dengan kegiatan yang sudah berjalan selama beberapa tahun ini untuk memperbaiki serta mengupayakan terbentuknya karakter islami siswa.

Muhammadiyah sebagai gerakan islam, memiliki banyak kontribusi dan perhatian cukup besar dalam seluruh kehidupan masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo membuat suatu kegiatan unggulan yang bergerak dalam bidang kerohanian. Program tersebut yaitu program Tahfidz Al-Qur'an. Menurut Umar (2017:3) tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu Tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti berbeda, yaitu Tahfidz yang berarti menghafal sedangkan Al-Qur'an ialah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah dan disampaikan kepada umatnya secara mutawir dan diawali surat Al-Fatihah hingga surat An-Nass. Latar belakang dari penelitian adalah ekstrakurikuler Tahfidz menjadi budaya atau kebiasaan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, karena kegiatan ini sudah melekat pada siswa pihak sekolah manajemen waktu yang tepat dengan

menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz secara *kontinue* supaya siswa dapat mengikuti secara rutin. Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan analisis terhadap implementasi Tahfidzul Quran sebagai upaya penanaman karakter di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pendidikan karakter islami siswa dengan ekstrakurikuler tahfidz dan mempertahankan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan karakter islami.

#### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan secara faktual ekstrakurikuler Tahfidz sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan pada di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu, terhitung tanggal 2 Februari sampai dengan tanggal 2 Maret 2021. Objek penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan teknik analisis data dalam situs.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### ***Menumbuhkan Pendidikan Karakter Islami Dengan Ekstrakurikuler ahfidz***

Berdasarkan hasil observasi, pembentukan pendidikan karakter islami peserta didik diwujudkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Kegiatan ini diadakan sebagai upaya sekolah dalam mewujudkan pembiasaan kepada anak untuk terbiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal itu sejalan dengan salah satu tujuan ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, yaitu mengupayakan pendidikan karakter islam melalui Tahfidz. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jam untuk kelas Program Khusus empat kali pertemuan ditambah dengan jam sore, yaitu pukul 14.00-15.30 WIB. Sedangkan kelas Reguler dua kali pertemuan selama sepekan. Pencapaian program ekstrakurikuler Tahfidz tidak hanya bisa membaca dan menghafal Al- Qur'an, tetapi juga dapat memperoleh suatu prestasi tingkat daerah maupun nasional sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tujuan awal diadakannya program ekstrakurikuler Tahfidz dapat tercapai. Pendidikan karakter islami melalui ekstrakurikuler Tahfidz juga mengupayakan terbentuknya generasi Islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan Garis Besar Haluan Organisasi Muhammadiyah. Diharapkan siswa mempunyai kepribadian dan berakhlak mulia, mampu meneruskan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo merealisasikan satu tujuan dengan menciptakan pendidikan karakter islami. Dalam kegiatan Tahfidz yang dilakukan secara rutin semua pihak sekolah telah berusaha untuk kegiatan Tahfidz berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini kerjasama antara siswa dan wali siswa saling berkontribusi. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz guru pengampu berusaha membimbing dan mendampingi secara intensif selama kegiatan ekstrakurikuler

berlangsung. Pendampingan ini bertujuan guna membenarkan bacaan Tahfidz dari siswa dan memberikan motivasi, guna menciptakan karakter yang baik. Pendidikan karakter berorientasi pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian luhur. Seperti yang dikatakan Shobirin (2018:19) seseorang dikatakan memiliki karakter Islami jika pikiran, perkataan, dan perbuatan seseorang sesuai dengan syariat agama Islam, dalam islam sendiri seluruh perilaku dan kebiasaan seseorang harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Jadi, pendidikan karakter sebagai suatu usaha yang disengaja untuk membantu orang lain untuk mampu melakukan nilai-nilai etika yang baik dalam hidupnya sendiri, hubungannya dengan keluarga, masyarakat, bahkan untuk bangsa dengan negara.



Gambar 1. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz

Pada gambar di atas adalah dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz berlangsung secara rutin, dan berupaya sebagai bentuk pendidikan karakter islami. Pendidikan karakter sendiri sangat berpengaruh terhadap perilaku dan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Zulfitra (2017:131) menyatakan bahwa tujuan utama dari pembelajaran pendidikan Tahfidz Al-Qur'an adalah pembentukan kepribadian kepada siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berhubungan dengan kepribadian atau akhlak tidak dapat diajarkan hanya dalam bentuk pengetahuan saja, tetapi perlu adanya pembiasaan dalam perilakunya sehari-hari. Karena didalam kebiasaan siswa dilatih untuk mampu membiasakan diri berperilaku baik dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Menurut Agung (2018:57) seseorang dianggap memiliki karakter yang baik dari sikap dan tindakan yang dilakukan yang mencerminkan karakter tertentu. Maka, karakter terlihat atau tercermin dari kebiasaan sehari-hari manusia.

Aksi nyata dengan adanya ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an diharapkan adanya perubahan perilaku sebagai wujud dari aplikasi pengetahuan yang didapatkannya. Ekstrakurikuler Tahfidz mengajarkan pentingnya penanaman akhlak yang dimulai dari kesadaran beragama pada anak. Menurut Rofi (2019:3) Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk mengingat, dan mengulang bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal serta memelihara dan menjaganya. Bukan hanya mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik juga mengajarkan akidah sebagai dasar agamanya, mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidupnya, mengajarkan fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah islam sebagai sebuah keteladanan hidup dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik atau buruk.

Dengan demikian, kegiatan ekstra kurikuler tahfidz Al Qur'an ini mampu menanamkan karakter islami secara holistic bagi siswa baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat sekitar.

### ***Upaya Pengelolaan Ekstra Tahfidz dalam Menanamkan Karakter Islami***

Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo berupaya untuk dapat berjalan sesuai dengan harapan, yaitu siswa yang mengikuti akan mendapatkan manfaat besar yang akan membentuk sebuah sikap dan karakter yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz. Dengan menjadwalkan secara rutin, dinamis dan sistematis. Sekolah mengupayakan berjalannya ekstrakurikuler Tahfidz dengan menggunakan berbagai terobosan diantaranya membagi peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX. Alokasi waktu dilaksanakan hari senin sampai dengan jum'at jam 07.00 WIB sampai dengan jam 10.00 WIB.

Dalam mempertahankan kegiatan yang telah terlaksana secara rutin ini tidaklah mudah. Dalam hal ini, sekolah telah mempertimbangkan berbagai hal yang menyangkut keberlangsungan ekstrakurikuler Tahfidz sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter islami. Dengan melihat di lingkungan banyak kejadian yang menyimpang karena karakter tidak dibangun sejak masih duduk di bangku sekolah, bahkan dapat dibangun jauh sebelum itu. Ekstrakurikuler berbasis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang mengupas masalah Al-Qur'an dalam makna membaca, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an. Ini berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz harus tetap dipertahankan, bukan hanya mendapatkan ilmu tentang Al-Qur'an namun karakter islami siswa dapat tumbuh, sehingga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zaenuri (2019:29) mengatakan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab pedoman dan petunjuk bagi umat manusia mengandung berbagai aspek permasalahan kehidupan, termasuk masalah pendidikan. Dalam upaya untuk terus memberikan pendidikan yang berguna bagi pembentukan karakter islami, ekstrakurikuler Tahfidz sebagai jalan untuk membina karakter islami di tengah keadaan kemerosotan karakter islami di kalangan peserta didik.

Menurut Ariyanto (2020:131) karakter adalah kesatuan kompetensi sosio-moral yang meliputi perpaduan tindakan yang berdasarkan moral, nilai-nilai moral, kepribadian yang sesuai moral, identitas yang mencerminkan moral, karakteristik utama (dasar). Hal ini akan menyimpulkan bahwa apabila manusia memiliki karakter yang baik maka ia akan mampu menerapkan perilaku-perilaku tersebut dalam konteks pribadinya. Sejalan dengan Pendidikan karakter islami melalui ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, diharapkan dapat membentuk sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan yang mendalam nilai-nilai etis dan spiritual Islam. Sejalan dengan hal tersebut Kemdikbud secara tegas dalam website resmi menulis artikel tentang bagaimana menguatkan pendidikan karakter. Poin penting kebijakan tersebut pemerintah mengharapkan upaya untuk melakukan revolusi karakter bangsa melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang menggerakkan dan mengembangkan program Tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme peserta didik muslim di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an. Hal ini juga sebagai tanda

akan kemajuan pendidikan islam. Meskipun sebetulnya menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang baru bagi umat islam, karena menghafal Al-Qur'an sudah berjalan sejak lama. Manfaat dan tujuan dalam menghafal Al-Qur'an seperti yang dikemukakan oleh Hidayah (2016:67) terdapat beberapa manfaat dan keutamaan tentang kedudukan para penghafal Al-Qur'an, Pertama menghafal Al-Qur'an berarti menjaga otentisitas Al-Qur'an yang hukumnya fardlu kifayah, sehingga orang yang menghafal Al-Qur'an dengan hati bersih dan ikhlas mendapat kedudukan yang sangat mulia di dunia dan akhirat, karena mereka merupakan makhluk pilihan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Quran diyakini dapat menanamkan karakter islami pada siswa yang tercermin dalam setiap aktivitasnya sehari-hari.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah kami peroleh, dapat disimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo berjalan dengan lancar, namun perlu adanya peran guru untuk bisa menarik peserta didik tentang pentingnya ekstrakurikuler Tahfidz ini untuk membentuk pribadi yang lebih baik dan masih banyak lagi manfaat yang didapatkan dengan ekstrakurikuler ini. Masa pandemi sekarang ini pihak sekolah tetap memberlakukannya Tahfidz ini sebagai salah satu ihtiar untuk menumbuhkan pendidikan karakter. 2) Ekstra Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam menanamkan Karakter Islami dikelola secara kontinu dan dinamis.

Peserta didik diwajibkan menempuh ekstrakurikuler Tahfidz sebagai upaya dan sarana dalam mendidik karakter islami. Sebagai pembentukan karakter islami, diharapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz mampu menumbuhkan karakter yang pada zaman sekarang semakin mengalami kemerosotan. Implikasi dari penelitian ini adalah ekstrakurikuler Tahfidz pada SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Untuk mempertahankan kegiatan ini perlu kesadaran dari beberapa pihak seperti guru, kepala sekolah, maupun siswa. Diberlakukannya ekstrakurikuler Tahfidz akan mendapatkan manfaat atau bahkan dapat membuat prestasi yang dihasilkan dari ekstrakurikuler ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 107-115.
- Agung. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 52-70.
- Ariyanto, D.R. dkk. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19; Tantangan dan Kontribusi. *Prosiding Seminar Nasional FIP*, Surabaya: 18 Mei 2020. Hal 128-135.
- Elihami, E & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Edumaspul*, 2(1), 79-96.
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Kabilah*, 1(1), 198-2017.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'Ulum*, 4(1), 63-81.
- Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 1 Watukebo Jember). *Tarlim Jurnal*

*Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-8.

Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *Quality*, 6(1), 16-30

Suryadi, R.A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Lukqman Hakim. *Tadarus* 6(1).

Zaenuri, A. (2019). Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an). *Jurnal Al Ghazali*, 2(2), 19-31.

Zulfitra. (2017). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter d Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 124-34.